

The Use Of Question And Answer Method To Improve Student Achievement

Ismiyatun

SD Negeri Mlese
Ismiyatun91@Gmail.Com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

The aim of this research is to determine the increase in student learning achievement in science subjects regarding animals adapting to their environment through the media of images. This research is a type of Classroom Action Research which was carried out in 2 cycles. The subjects of this research were 22 class V students at Mlese State Elementary School for the 2020/2021 academic year. Data collection techniques use teacher performance assessment sheets by the school principal and learning outcomes tests. The results of this research show that the average class score has increased, namely in the pre-cycle it was only 62.27, increasing in the first cycle to 70.90 and increasing again in the second cycle to 76.81. Classical student learning completeness increased, namely from 31.81% in the pre-cycle to 68.18% in the first cycle and increased to 86.36 in the second cycle. Based on this research, it can be concluded that the use of image media can improve the science learning achievement of fifth grade students at Mlese State Elementary School.

Keywords : *active learning, learning media, mathematics*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya melalui media gambar. Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Mlese tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan lembar penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah dan tes hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus hanya 62,27 meningkat pada siklus I menjadi 70,90 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 76,81. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan yaitu dari 31,81% pada pra siklus menjadi 68,18% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 86,36 pada siklus II. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Mlese.

Kata kunci: *active learning, media pembelajaran, matematika*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah.

Guru sebagai komponen penting dalam proses belajar mengajardiharapkan mampu memodifikasi rancangan dan pelaksanaan pembelajaran, berperan aktif serta menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan harapan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, di antaranya adalah kurangnya siswa dalam terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek di antaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, yang dapat dilihat dalam prestasi belajar siswa. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Mlese masih rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan. Prestasi belajar yang rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi karena hanya menggunakan metode ceramah, perhatian siswa dalam belajar IPA masih rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam belajar dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung kurang menarik. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Selama pembelajaran berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA saja. Pemanfaatan dan penggunaan media masih sangat kurang sehingga kegiatan siswa hanya menulis, membaca dan mendengarkan ceramah dari guru.

Dari uraian masalah di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yang telah berlangsung kurang berjalan dengan baik. Masalah-masalah tersebut yang menyebabkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Mlese masih rendah atau di bawah KKM 70. Dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri Mlese dalam materi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 62,27. Dari 22 siswa yang tuntas 7 siswa sedangkan 15 siswa belum tuntas. Permasalahan tersebut perlu segera diatasi dengan cara memberikan tindakan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mendekatkan siswa dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan, salah satunya dengan penggunaan media gambar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dalam Materi Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungannya melalui Media Gambar pada Siswa kelas V SD Negeri Mlese Tahun Pelajaran 2020/2021”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu alternatif metode pembelajaran yang bisa dilaksanakan adalah metode tanya jawab dan menggunakan media gambar. Melalui metode tanya jawab dan media gambar siswa diajak untuk belajar aktif maka penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu metode tanya jawab dan penggunaan media gambar untuk membuktikan apakah dengan metode tanya jawab dan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri Mlese, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain dari itu terdapat beberapa hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian. Adapun hasil dari penelitian mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Pasungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I. Hasil Belajar Siswa Siklus I

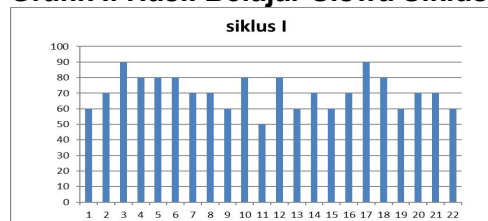
Pada Siklus I nilai siswa kelas V masih belum memuaskan karena rata – ratanya dari 22 siswa hanya 70,90. Nilai tertinggi hanya 90 itu saja hanya 2 anak dan nilai terendahnya 50 ada 1 anak.

Analisis Kategori Evaluasi Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persen (%)
1. Baik (70 - 100)	15 orang	$15/22 \times 100 = 68,18 \%$
2. Sedang (60 - 69)	6 orang	$6/22 \times 100 = 27,27\%$
3. Kurang (0 - 60)	1 orang	$1/22 \times 100 = 4,55 \%$

Jika dibuat rentan nilai dan dikategorikan bahwa nilai baik adalah anak yang mendapat nilai antara 70 sampai dengan 100 ada 15 orang dan di persentase ada 68,18 % dan nilai sedang adalah anak yang mendapat nilai antara 60 – 69 ada 6 orang dan dipersentase 27,27 % selanjutnya nilai kurang adalah anak yang mendapat nilai antara 0 – 60 ada 1 orang jika dipersentase yaitu 4,55 %.

Grafik I. Hasil Belajar Siswa Siklus I



Tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori baik mencapai 68,18%. Itu artinya prestasi belajar pada siklus ke I sudah lebih meningkat dari pada sebelum adanya perbaikan pembelajaran. Meskipun demikian, siswa yang berkategori kurang masih ada yaitu sebesar 4,55 % dan yang berkategori sedang sebanyak 27,27%. Itu artinya pada siklus ke II jumlah siswa yang berkategori sedang dan kurang harus mengalami penurunan.

Refleksi Siklus I

Telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar dari evaluasi sebelumnya, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- Nilai 100 : Tidak ada
- Nilai 90 : 2 orang siswa
- Nilai 80 : 6 orang siswa
- Nilai 70 : 7 orang siswa
- Nilai 60 : 6 orang siswa
- Nilai 50 : 1 orang siswa

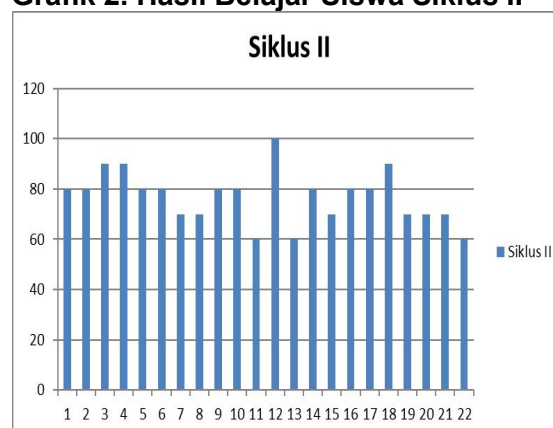
Dengan demikian bisa terlihat pada tahapan siklus I yang menunjukkan bahwa kenaikan hasil evaluasi siswa sudah ada peningkatan karena pada siklus I hanya ada 1 nilai 50. Dengan demikian menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran sudah menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik dengan kualifikasi baik 68,18%, sedang 27,27 % dan kurang 4,55 %. Akan tetapi masih ada 7 siswa dengan nilai di bawah KKM, dengan demikian peneliti mencoba pada tahapan selanjutnya yaitu di tahap siklus II. Pada Siklus II nilai siswa kelas V terlihat sudah baik dan ada peningkatan yang signifikan karena rata – ratanya dari 22 siswa 76,81. Nilai tertinggi 100 meskipun hanya 1 anak dan nilai terendahnya 60 ada 3 anak.

Tabel 4
Analisis Kategori Evaluasi Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persen (%)
1. Baik (70 - 100)	19 orang	$19/22 \times 100 = 86,36$
2. Sedang (60 - 69)	3 orang	$3/22 \times 100 = 13,64$
3. Kurang (0 - 59)	-	-

Jika dibuat rentan nilai dan dikategorikan bahwa nilai baik adalah anak yang mendapat nilai antara 70 sampai dengan 100 ada 19 orang dan di presentase ada 86,36 % dan nilai sedang adalah anak yang mendapat nilai antara 60 – 69 ada 3 orang dan dipresentase 13,64 % selanjutnya nilai kurang adalah anak yang mendapat nilai antara 0 – 59 tidak ada.

Grafik 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II



Tampak pada analisis kategori diatas bahwa nilai yang berkategori baik lebih banyak dan mengalami kenaikan prestasi yang cukup signifikan yaitu mencapai 86,36%. Itu artinya pada siklus ke II sudah menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan hal ini maka cukup hanya sampai siklus II karena sampai tahap ini tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai. Selanjutnya siswa yang mendapatkan kategori sedang terdapat 13,64%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kategori rendah sudah tidak ada. Hal ini jelas terlihat bahwa prestasi siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

Setelah permasalahan utama pada perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II dilihat dari kategori sedang yang mengalami penurunan serta tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai kurang.

Refleksi Siklus II

Pembelajaran yang dilaksanakan sudah ada kemajuan. Adapun temuan dan refleksi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- Nilai 100 : 1 orang siswa
- Nilai 90 : 3 orang siswa
- Nilai 80 : 9 orang siswa
- Nilai 70 : 6 orang siswa
- Nilai 60 : 3 orang siswa

Dengan demikian terjadi perubahan yang sangat signifikan antara hasil dari penelitian siklus I dan siklus II, dimana pada siklus II terdapat hasil evaluasi 19 siswa yang dapat dikategorikan baik. Dengan demikian penelitian sudah dapat dikatakan berhasil pada siklus II serta tidak ada tahapan siklus selanjutnya karena pada siklus II sudah dapat dikategorikan baik dengan hasil evaluasi 86,36 % siswa dengan hasil kategori baik dan 13,64 % siswa dengan kategori hasil evaluasi sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai bahwa melalui media gambar hewan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya pada siswa kelas V SD Negeri Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten semester II tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Dari hasil tes pra siklus yaitu dengan rata-rata kelas hanya 62,27 pada siklus I meningkat menjadi 70,90 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 76,81. Partisipasi dan motivasi siswa kelas V SD Negeri Mlese setelah mengikuti pembelajaran mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya menggunakan media gambar mengalami peningkatan yang baik. Perubahan partisipasi dan motivasi siswa dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan guru pada siswa. Nilai partisipasi dan motivasi siswa yang mencakup minat, inisiatif dan kerjasama siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (1998). Penelitian Teoritis IPA. Jakarta : Kanisius
- Anitah, W.S. (2014). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 Pedoman Pengembangan Silabus, Model Pembelajaran Tematis SD. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik. (2003). Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara
- Patta Bundu. (2010). Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD. Jakarta : Depdiknas

- Poerwadarminta. (1986). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ridwan. 2003. *Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi yang Dicapai*.
[Http://ridwan202.wordpress.com](http://ridwan202.wordpress.com). Diakses tanggal 12 April 2017
- Sanjaya, Wina. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Prenada Media
- Sapriati, A. (2014). Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. (2004). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Suharsimi, Arikunto.(2006). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Karya
- Wardani, I.G.A.K, Kuswaya Wihardit. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.